



Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi UKM Berbasis Android (Studi Kasus Pada Destiny Wedding & Event Organizer)

Opa Mustopa, SE., MSi

D4 Akuntansi Keuangan, Akuntansi, Politeknik Negeri Manado, Manado

E-mail: mustopadjuma2017@gmail.com

Abstrak

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terutama pada proses pembuatan laporan keuangan, akan tetapi proses pembuatan laporan keuangan berbasis teknologi informasi masih kurang penggunaannya karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki, padahal penggunaan teknologi informasi sangat membantu pelaku usaha dalam memproses transaksi bisnis mereka. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang memadai sesuai kebutuhan pelaku usaha, salah satunya adalah aplikasi Akuntansi UKM berbasis android yang dapat memproses data bisnis lebih cepat, akurat dan tepat waktu. Namun sebelum entitas menerapkan aplikasi Akuntansi UKM tersebut perlu mencermati apakah entitasnya sudah layak atau belum menerapkan aplikasi tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan penerapan Aplikasi Akuntansi UKM Berbasis Android pada usaha Destiny Wedding & Event Organizer. Sumber data diperoleh adalah dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisa data menggunakan analisis deskriptif berdasarkan metode TELOS (Technical, Economic, Legal, Operational, dan Schedule) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Akuntansi UKM sangat membantu entitas dalam penyusunan laporan keuangan sehingga penerapan aplikasi akuntansi UKM berbasis android layak digunakan karena sudah memenuhi faktor TELOS, dan Laporan keuangan yang dihasilkan sudah sesuai dengan SAK EMKM.

Kata Kunci- aplikasi akuntansi ukm, berbasis android, faktor telos, sak emkm

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi sangat berdampak signifikan terhadap Sistem Informasi akuntansi (SIA) pada usaha mikro kecil menengah (UMKM). Dampak secara nyata yang dapat dirasakan ialah perubahan pengolahan data mulai dari sistem manual ke sistem komputer. Demikian halnya dalam entitas UMKM saat ini sudah memikirkan bagaimana mengolah data keuangan mereka agar lebih mudah dan praktis mulai dari pencatatan transaksi sampai laporan keuangan. Seiring dengan perkembangan teknologi membuat banyak kalangan melakukan pengembangan untuk menghasilkan alat bantu berupa aplikasi akuntansi yang terprogram yang dapat membantu para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya dengan mudah yaitu kapanpun dan dimanapun dapat diakses oleh para pelaku usaha sehingga bermunculan program aplikasi akuntansi baik berbasis desktop/laptop maupun android seperti Jurnal.id, SAP, *Mind Your Own Bussines* (MYOB, *Zahir Accounting*, *Accurate*, *Mekari Jurnal*, *Lamikro*, *SI APIK*, Akuntansi UKM, dan lain- lain.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan istilah berdasarkan Undang-Undang sebagai sebutan jenis usaha yang berkembang di masyarakat. Menurut (Isnawan,

2012) kontribusi UMKM dalam perkembangan perekonomian Indonesia sangat besar. Namun hingga saat ini masih banyak UMKM yang belum menyelenggarakan akuntansi dengan memadai/wajar. Hal ini disebabkan berbagai hal salah satunya adalah keterbatasan sumber daya dan pengetahuan teknologi yang sedang berkembang dengan pesat.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa pentingnya UMKM menerapkan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku untuk menunjang keberlanjutan suatu usaha. Oleh karena itu, kemudahan untuk melaksanakan akuntansi sangat dibutuhkan, salah satunya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini. Penggunaan teknologi dalam mencatat transaksi bisnis dapat membantu pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Orang akan menggunakan suatu aplikasi akuntansi, jika merasa aplikasi tersebut mudah untuk digunakan (Pantow et al., 2021). Dampak kemajuan teknologi pada pembuatan laporan keuangan yaitu munculnya aplikasi-aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis android yang dapat mendukung aktivitas UMKM. Salah satunya adalah Aplikasi Akuntansi UKM. Aplikasi ini sangat mudah digunakan dan telah memenuhi standar akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM). Sistem akuntansi yang dirancang dengan baik, akan memberikan informasi yang dapat diandalkan sehingga pelaku usaha dapat mengetahui keuntungan yang dihasilkan dalam suatu periode (Pantow et al., 2022). Aplikasi akuntansi UKM tersebut dapat di unduh lewat *Play Store handphone android* dengan sangat mudah dan tidak berbayar alias gratis. Namun sebelum entitas UMKM ingin menerapkan aplikasi Akuntansi UKM Berbasis Android ini, tentunya pelaku usaha UMKM tersebut perlu melihat dan memperhatikan apakah entitasnya sudah layak menerapkan aplikasi Akuntansi UKM Berbasis Android tersebut. Untuk menilai atau menguji kelayakan penerapan teknologi itu perlu dilakukan studi kelayakan terlebih dahulu salah satunya dengan menggunakan metode *TELOS (Technical, Economic, Legal, Operational, Schedule)*.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2015) penelitian kualitatif adalah yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitiannya sendiri menekankan pada makna dari pada. Sumber data diperoleh melalui wawancara tatap muka dengan pemilik usaha sedangkan data sekunder diperoleh berupa dokumen transaksi, catatan dan laporan keuangan yang tersusun dalam arsip. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah berdasarkan observasi, *interview* dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif, yaitu mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk memperoleh gambaran kegiatan usaha melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi langsung di lapangan. Lalu, melakukan analisis terhadap kebutuhan sistem aplikasi akuntansi yang diperlukan, serta melakukan analisis kelayakan dengan menggunakan metode *TELOS* (Marshal B. Romney, 2015), serta kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) untuk melihat apakah aplikasi Akuntansi UKM berbasis android ini sudah layak atau belum diterapkan pada UMKM *Destiny Wedding & Event Organizer*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Destiny Wedding & Event Organizer adalah merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang jasa berupa layanan perencanaan,

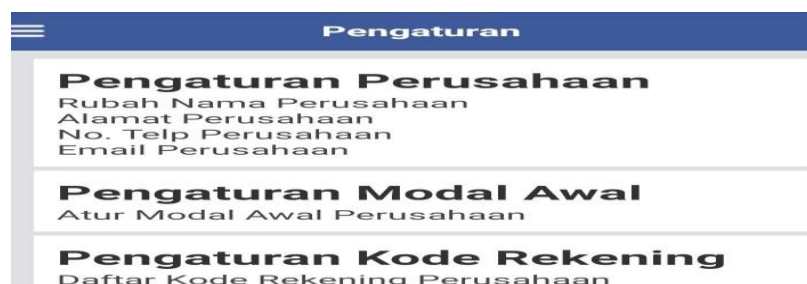
penyusunan konsep, *budgeting*, pemilihan vendor kerja sama yang menopang suksesnya sebuah acara dan memastikan jalannya sebuah acara sesuai kesepakatan konsep acara dengan konsumen yang membutuhkan layanan jasa tersebut, baik acara wedding maupun acara lainnya yang membutuhkan jasa dari *Destiny Wedding & Event Organizer*. Usaha jasa *Destiny Wedding & Event Organizer* dikelola langsung oleh pemilik usaha tersebut yaitu Ibu Gita Sohartoe, yang memiliki pengalaman yang mumpuni sebagai penyedia jasa *wedding & event organizer*.

3.1 Hasil Pengujian Penerapan Aplikasi Akuntansi UKM Berdasarkan Input Proses output

Dari hasil penelitian yang dilakukan, menurut teori-teori yang terdapat pada sistem aplikasi Akuntansi UKM, penerapan aplikasi Akuntansi UKM pada *Destiny Wedding & Event Organizer* dikatakan dapat dilaksanakan karena dapat memberikan manfaat yaitu membantu pelaku usaha mencatat dan menyajikan data keuangan dengan mudah, cepat dan akurat. *Software* akuntansi UKM ini membantu para pelaku usaha untuk mengetahui keuntungan dan kerugiannya sehingga kemajuan usahanya dapat terpantau dengan baik dan *software* ini juga dapat membantu para pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi. Hasil pengujian penerapan aplikasi Akuntansi UKM dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Masukan

Masukan atau input adalah kegiatan memasukan data kedalam suatu aplikasi. Pada aplikasi Akuntansi UKM ini semua data dan informasi usaha perusahaan seperti nama, alamat, nomor telpon, dan email perusahaan, modal awal perusahaan, dan daftar kode perkiraan dapat diinput pada fitur pengaturan.



b. Proses

Proses adalah merupakan aktivitas untuk mengolah input menjadi output. Setelah data dimasukkan kedalam sistem aplikasi akuntansi, maka data tersebut akan diproses untuk dapat menghasilkan suatu keluaran. Aktivitas proses pada Aplikasi Akuntansi UKM ini adalah melakukan pencatatan transaksi penerimaan maupun pengeluaran. Transaksi penerimaan pada aplikasi ini meliputi transaksi pendapatan jasa, baik secara kredit atau tunai. Sedangkan transaksi pengeluaran yaitu transaksi pembelian perlengkapan, peralatan dan transaksi pengeluaran biaya-biaya lain.

Destiny Wedding & Event Organizer

Tabel 1. Jurnal

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
	Saldo Awal		
01-01-2024	Kas	90.000,000	
01-01-2024	Peralatan	40.000,000	

01-01-2024	Perlengkapan	12.000,000	
01-01-2024	Modal Pemilik		142.000,000
	Dibayar sewa gedung		
03-01-2024	Sewa Dibayar Dimuka	24.000,000	
03-01-2024	Kas		24.000,00
	Dibeli perlengkapan		
05-01-2024	Perlengkapan	2.450,000	
05-01-2024	Utang Usaha		2.450,000
	Pendapatan		
10-01-2024	Kas	6.500,000	
10-01-2024	Pendapatan		6.500,000

c. Keluaran

Keluaran atau *output* merupakan hasil dari pemrosesan data. Aplikasi Akuntansi UKM Ini menghasilkan keluaran yaitu laporan keuangan. Laporan yang dihasilkan pada aplikasi ini terbagi menjadi berbagai bentuk. Yaitu laporan jurnal transaksi, laporan buku besar, neraca saldo, laba rugi, hutang dan piutang. Hasil dari output pada aplikasi ini dapat ditransfer ke dalam format *excel*. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna untuk mencetak laporan ke dalam kertas.

Destiny Wedding & Event Organizer				
PERHITUNGAN RUGI-LABA				
Per 30 Januari 2024				
Pendapatan:				Rp 29.250,00
Beban Operasi:				
	Beban Perlengkapan	Rp 8.500,00		
	Beban Gaji	Rp 6.450,00		
	Beban Sewa	Rp 2.000,00		
	Beban Penyusutan	Rp 590,00		
	Beban Rupa-rupa	Rp 2.950,00	+	
	Total Beban Operasi			Rp 20.490,00
	Laba bersih			Rp 8.760,00

Destiny Wedding & Event Organizer				
NERACA				
Per 31 Januari 2024				
AKTIVA				
Aktiva Lancar:				
	Kas	Rp 67.230,00		
	Piutang Dagang	Rp 5.000,00		
	Perlengkapan	Rp 7.920,00		
	Sewa Dibayar di Muka	Rp 22.000,00	+	
Total Aktiva Lancar				Rp 102.150,00
Aktiva tetap				
	Peralatan Cetak	Rp 70.000,00		
	Dikurangi Akum.Peny.Peralatan	Rp 590,00	-	Rp 69.410,00
Total Aktiva				Rp 171.560,00
PASIVA				
Kewajiban Lancar:				
	Hutang Dagang	Rp 21.000,00		
	Hutang Gaji	Rp 1.800,00	+	
Total Kewajiban				Rp 22.800,00
Modal Pemilik				Rp 148.760,00
Total Kewajiban dan Modal				Rp 171.560,00

3.2 Hasil Pengujian Penerapan Aplikasi Akuntansi UKM Berdasarkan metode TELOS

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengujian kelayakan penerapan Aplikasi Akuntansi UKM di *Destiny Wedding & Event Organizer* menggunakan metode studi kelayakan yaitu *Technical, Economic, Legal, Operational, Schedule (TELOS)*. Analisis ini digunakan untuk melihat apakah perangkat lunak ini sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pemilik UMKM *Destiny Wedding & Event Organizer* sehingga layak digunakan.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap penerapan Aplikasi Akuntansi UKM di UMKM *Destiny Wedding & Event Organizer* dapat dikemukakan bahwa:

a. Berdasarkan Kelayakan Teknik

Hasil pengujian yang telah dilakukan memperoleh hasil analisis sebagai berikut:

- 1) Di dalam penerapannya, teknologi informasi yang digunakan pada perusahaan yaitu Aplikasi Akuntansi UKM. Aplikasi Akuntansi UKM merupakan aplikasi akuntansi yang praktis karena aplikasi ini terdapat pada *handphone android* yang bisa dibawa kemana-mana dan dapat diakses setiap saat, serta memudahkan penggunaannya untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan di setiap hari dimana saja.
- 2) Pemilik UMKM memiliki alat komunikasi berupa *handphone android* yang merupakan ponsel pintar. Jika sebelumnya *smartphone* hanya digunakan untuk komunikasi dan melakukan pemasaran di media social saja, tetapi kini pemilik dapat memanfaatkan *smartphone* sebagai alat untuk mengolah data transaksi keuangan usaha dengan cara mengunduh/download aplikasi akuntansi sederhana dan praktis bernama Aplikasi Akuntansi UKM dari *Google Playstore*.

b. Berdasarkan Kelayakan Ekonomi

Pada tahapan ini analisis dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan manfaat serta biaya yang diperlukan apabila perusahaan menerapkan Aplikasi Akuntansi UKM ini. Hasil pengujian yang telah dilakukan memperoleh hasil analisis sebagai berikut:

- 1) Untuk mengunduh aplikasi Akuntansi UKM. *Destiny Wedding & Event Organizer* tidak perlu mengeluarkan dana, dikarenakan aplikasi tersebut sudah tersedia pada ponsel pintar (*smartphone*) dan bisa diunduh secara gratis. UMKM *Destiny Wedding & Event Organizer* hanya memerlukan paket data (quota) yang digunakan untuk mengakses internet.
- 2) UMKM *Destiny Wedding & Event Organizer* dapat melakukan penginputan atau pencatatan transaksi dengan sangat mudah dan praktis digunakan. Hal ini sebanding dengan penerapan aplikasi tersebut yang bebas biaya pengaksesan.

c. Berdasarkan Analisis Kelayakan Legal atau Hukum

Aplikasi Akuntansi UKM ini merupakan aplikasi yang dirancang sedemikian rupa dimana format outputnya sudah memiliki standar tersendiri sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Jadi aplikasi akuntansi UKM ini sudah diakui dan dapat diterima oleh perbankan serta lembaga keuangan lainnya.

d. Berdasarkan Analisis Kelayakan Operasional

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti. Peneliti memperoleh hasil analisis kelayakan operasional tersebut yaitu pada penerapannya dimana aplikasi Akuntansi UKM ini dapat memenuhi dan sangat praktis dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Pemilik UMKM *Destiny Wedding &*

Event Organizer dalam mengoperasikan aplikasi ini mengaku sangat terbantu sekali dalam pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Karena aplikasi akuntansi ini sangat mudah digunakan dengan adanya menu-menu pilihan yang mudah dipahami.

e. Berdasarkan Analisis Kelayakan Jadwal

Pada tahapan analisis ini peneliti melakukan observasi untuk memperoleh informasi mengenai kelayakan jadwal. Hasil dari observasi yang didapat yaitu aplikasi akuntansi ini tidak memerlukan waktu yang lama untuk melakukan pencatatan setiap satu transaksi karena pengguna tinggal memilih menu-menu yang disediakan serta menginput data yang diminta dengan benar setelah selesai tinggal menampilkan laporan yang diinginkan kapan saja.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan metode Kelayakan *Technical, Economic, Legal, Operational, Schedule (TELOS)*. Aplikasi Akuntansi UKM ini sudah memenuhi semua kebutuhan dalam melakukan pencatatan transaksi untuk pengolahan data dengan praktis. Untuk mendapatkan Aplikasi Akuntansi UKM ini, pelaku usaha tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan karena aplikasi ini sudah tersedia pada *smartphone* yang dapat diunduh dari *Google PlayStore* secara gratis, *UMKM Destiny Wedding & Event Organizer* hanya perlu memiliki kuota data internet.

Dari sisi kelayakan teknis terlihat bahwa *UMKM Destiny Wedding & Event Organizer* dapat menerapkan dan menggunakan aplikasi akuntansi ini sebagai alat atau metode pencatatan baru untuk membantu kegiatan operasionalnya. Dengan mencermati penerapan aplikasi akuntansi ini, pemilik *Destiny Wedding & Event Organizer* dapat menggunakan aplikasi akuntansi UKM tanpa kesulitan. Dari segi hukum, aplikasi akuntansi UKM dapat diterima karena keluaran dari aplikasi ini menghasilkan laporan keuangan telah memenuhi standar akuntansi keuangan usaha mikro dan kecil dari Dewan Standar Ikatan Akuntansi Indonesia.

Dari sisi kelayakan operasional aplikasi Akuntansi UKM dapat memenuhi dan sangat praktis dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Pemilik *UMKM* sangat terbantu sekali dalam hal mencatat transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Karena aplikasi akuntansi ini sangat mudah digunakan, pelaku usaha atau operator tinggal memilih menu menu pilihan untuk mengolah transaksi keuangan usaha dengan mudah dipahami. Dari sisi kelayakan jadwal aplikasi Akuntansi UKM ini dapat mengolah data transaksi tidak membutuhkan waktu pemrosesan terlalu lama karena pengguna tinggal memilih menu-menu yang disediakan serta menginput data yang diminta dengan benar setelah selesai tinggal menampilkan laporan yang diinginkan kapan saja.

3.3 Analisis Kesesuaian Aplikasi Akuntansi UKM Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Tabel 2. Kesesuaian Aplikasi Akuntansi UKM dengan SAK EMKM

No.	SAK EMKM	Aplikasi Akuntansi UKM	Hasil
1.	Pengungkapan	Tersedianya tampilan atau fitur seperti menu pengaturan perusahaan, pengaturan modal awal perusahaan dan pengaturan kode rekening	Menurut teori SAK EMKM, pengungkapan/pengakuan merupakan suatu proses pembentukan pos-pos dalam laporan posisi keuangan. Yang memiliki beberapa kriteria yaitu manfaat ekonomi dan pos-pos tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan handal. Pada Aplikasi Akuntansi UKM sudah diterapkan karena pada aplikasi ini menghasilkan pos-pos yang dapat mendefinisikan manfaat ekonomi. Selain itu, pos-pos yang dibentuk aplikasi sudah mendefinisikan nilai yang dapat diukur dengan handal.
2.	Penilaian dan pengukuran	Tersedianya menu jurnal yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi secara kronologis	Mengacu pada teori SAK EMKM point penilaian merupakan suatu proses penetapan jumlah uang, yang mengakui aktiva, liabilitas, penghasilan serta beban didalam laporan keuangan. Dasar dari penilaian/pengukuran yaitu biaya historis. Pada Aplikasi Akuntansi UKM terdapat hasil keluaran yaitu riwayat transaksi berupa laporan jurnal baik itu penjualan, pembelian, penerimaan maupun pengeluaran yang merupakan penetapan jumlah uang yang mengakui liabilitas, dan penghasilan.
3.	Pelaporan atau Penyajian	Penyajian Neraca Penyajian Laporan Rugi Laba	Penyajian laporan posisi keuangan (Neraca) menyajikan informasi tentang aktiva, hutang, dan modal yang dimiliki UMKM. Dapat terlihat dalam laporan neraca tersebut bahwa jumlah aktiva dan hutang dengan modal seimbang (<i>balance</i>). Artinya dalam laporan posisi keuangan UMKM <i>Destiny Wedding & Event Organizer</i> tidak terdapat kesalahan, informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan yang merupakan keluaran dari Aplikasi Akuntansi UKM sudah memenuhi standar SAK EMKM. Penyajian laporan rugi laba yang dihasilkan oleh Aplikasi Akuntansi UKM menunjukan jumlah penghasilan dan beban yang dikeluarkan pada periode tersebut. Dalam teori laporan laba rugi menyatakan laba jika total jumlah penghasilan lebih besar dari pada total jumlah beban. Sedangkan dinyatakan rugi jika total penghasilan lebih kecil dari pada total jumlah beban. Maka dapat disimpulkan laporan laba rugi yang dihasilkan Aplikasi Akuntansi UKM sudah memenuhi standar SAK EMKM.

Sumber: Data Diolah 2024

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang penerapan aplikasi Akuntansi UKM berbasis android pada UMKM *Destiny Wedding & Event Organizer* dengan menggunakan studi kelayakan *Technical, Economic, Legal, Operasional*, dan *Schedule (TELOS)*. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi akuntansi UKM berbasis android sangat membantu penyusunan laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) *Destiny Wedding & Event Organizer*. Output yang dihasilkan berupa laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. *Destiny Wedding & Event Organizer* dapat melakukan pencatatan semua jenis transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran karena pada aplikasi ini disediakan menu pilihan dengan menggunakan metode yang sangat mudah dipahami, pengguna hanya perlu mengklasifikasikan transaksi tersebut mana yang termasuk golongan penerimaan baik dari penjualan tunai maupun kredit dan pengeluaran baik pengeluaran untuk pembelian maupun pembayaran. Semua bukti transaksi sudah tersimpan dengan baik didalam *database* yang terdapat dalam folder aplikasi akuntansi UKM. Dan laporan yang dihasilkan dapat dikonversi ke dalam *file Excel* sehingga memudahkan pengguna untuk mencetaknya ke printer (kertas). Sehingga aplikasi Akuntansi UKM berbasis android ini layak diterapkan dan digunakan oleh UMKM *Destiny Wedding & Event Organizer*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya sebagai peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) dan Politeknik Negeri Manado sebagai institusi yang telah memberi dukungan keuangan terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatoni, A., & Rendra, D. B. (2014). Perancangan Prototype Sistem Kendali Lampu Menggunakan Handphone Android Berbasis Arduino. *Prosisko*, 1(September).
- Hasan, A., & Gusnardi. (2018). Prospek Implementasi Standar Akuntansi: Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan yang Berlaku Efektif per 1 Januari 2018. The Sadari Institute (SADARIPRESS).
- Hery. (2017). Auditing & Asurans Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar *Audit Internasional Integrated and Comprehensive Edition*. Percetakan PT Grasindo.
- Hidayah, M. R., Probowulan, (2018), Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Kerupuk Ikan Ibu Sulastri Besuki).
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi Dan Manajemen (Edisi 1). In *BPFE*.
- Isnawan, G. (2012). Akuntansi Praktis Untuk UMKM: Usaha Mikro, Kecil & Menengah. Laskar Aksara.
- Lubis, R. H. (2017). Pengantar Akuntansi Jasa Berbasis SAK IFRS Dan SAK ETAP In Gambaran Umum Akuntansi.
- Pantow, A. K., Sungkowo, B., Limpeleh, E. A. N., & Tandi, A. A. (2021). Penerimaan Mahasiswa Akuntansi atas Aplikasi Myob Accounting dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model*. *Owner*, 5(1). <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.314>
- Pantow, A. K., Tangon, J. N., Korompis, S. N., Sael, M. L., & Maradesa, C. (2022). Desain Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Toko Berkat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 5(1), 46–54. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i1.440>

- Marshal B Romney, P. J. (2015). Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13. Jakarta:Salemba Empat
- Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. In laporan arus kas adalah alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan untuk investasi maupun menjalankan operasi perusahaan setiap saat dibutuhkan.
- Samryn, L. M. (2016). Pengantar akuntansi: metode akuntansi untuk elemen laporan keuangan diperkaya dengan perspektif *IFRS* & perbankan 2. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono(2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta,CV
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1.